

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terlihat pada setiap siklus dari siklus pertama dengan rata-rata 2,95 meningkat mejadi 3,37 pada siklus kedua. Hasil uji-t juga menunjukkan terjadinya peningkatan yang berarti terhadap motivasi belajar siswa yakni nilai t_{hitung} 19,62 lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni 1,69.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan, yang terlihat pada setiap siklus. Pada kompetensi pengetahuan, siklus pertama dengan rata-rata 3,00 meningkat mejadi 3,66 pada siklus kedua. Pada kompetensi keterampilan, siklus pertama dengan rata-rata 2,97 meningkat mejadi 3,53 pada siklus kedua. Pada kompetensi sikap, siklus pertama dengan rata-rata 2,90 meningkat mejadi 3,08 pada siklus kedua. Hasil uji-t juga menunjukkan terjadinya peningkatan yang berarti terhadap hasil belajar siswa yakni pada kompetensi pengetahuan nilai t_{hitung} 13,79 lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni 1,69, pada kompetensi keterampilan nilai t_{hitung} 16,21 lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni

1,69 , sedangkan pada kompetensi sikap nilai t_{hitung} 13,71 lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni 1,69.

3. Dari hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT, memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru yang pada siklus pertama mendapat nilai perolehan 2,86 menjadi 4,00 pada siklus kedua.
4. Dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pembelajaran Mekanika Teknik lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran, baik dalam hal mengemukakan pendapat maupun bertanya pada guru.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru mata diklat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan guru mata diklat yang bersangkutan memberikan perhatian belajar dengan memberikan motivasi dan penghargaan terhadap siswa yang aktif dan guru dapat memberikan bimbingan agar siswa dapat menumbuhkan rasa kerjasama dan berbagi ilmu terhadap siswa yang belum memahami pelajaran, sehingga

diharapkan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru mata diklat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran Mekanika Teknik maupun pembelajaran lainnya.

C. Saran

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini yang membuktikan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena telah melakukan belajar bermakna dalam mata pelajaran Mekanika Teknik, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Mekanika Teknik maupun pelajaran lain.